

BAB III METODE PENELITIAN

Analisis kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.¹

Untuk memperoleh data dan memperjelas arah serta mempermudah pencapaian tujuan penelitian yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini, maka perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Metode secara umum dapat diartikan sebagai cara yang harus ditempuh melalui langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan sesuai dengan pendekatan yang telah ditetapkan.² Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah penelitian. Studi kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.³

Studi kepustakaan mengandalkan data-datanya hampir sepenuhnya dari perpustakaan sehingga penelitian ini lebih populer dikenal dengan penelitian kualitatif deskriptif kepustakaan atau penelitian bibliografis dan ada juga yang mengistilahkan dengan penelitian non reaktif, karena ia sepenuhnya mengandalkan data-data yang bersifat teoritis dan dokumentasi yang ada di perpustakaan.⁴

¹ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2014), 2-3.

² Jamaludin, dkk, *Pembelajaran Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 161.

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 5.

⁴ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), 6

Adapun penelitian ini membahas mengenai “Analisis Kepustakaan Tentang Penerapan Model Pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) dan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* terhadap Hasil Belajar Siswa berdasarkan Hasil Analisis Riset Skripsi”.

Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian.⁵

Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis.⁶ Sehingga dengan menggunakan metode penelitian ini penulis dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang hendak diteliti.

Dilihat dari jenis penelitiannya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Dilihat dari sifatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terjun langsung pada objek penelitian lapangan namun mencari sebuah materi untuk meyakinkan bahwa adanya teori tentang Model Pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) Dan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

⁵ V.Wiratna Sujarweni, *Metodeologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014), 57.

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 33.

C. Sumber Data

Data merupakan sumber informasi yang didapatkan oleh penulis melalui penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh nantinya akan diolah sehingga menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui pengamatan terhadap beberapa buah karya penelitian yang relevan yang mempunyai tema hamper sama diantaranya:

1. Skripsi karya Fita Zuhaida yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) Dan OEL (*Open Ended Learning*) Terhadap Kemampuan Berpikir Analitis Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) dan OEL (*Open Ended Learning*) terhadap kemampuan berpikir analitis siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.
2. Skripsi karya Marta Liani Arsan yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar SKI Kelas III Di MIN 6 Bandar Lampung”. Penelitian ini membahas tentang penerapan model *pembelajaran two stay two stray* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar SKI di MIN 6 Bandar Lampung. Hasilnya disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar peserta didik kelas III di MIN 6 Bandar Lampung.
3. Skripsi karya Ricka Maya Sofa yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN 10 Bandar Lampung” Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang mendasar dalam pencapaian hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Hasilnya penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* terhadap hasil belajar siswa.

Dari ketiga penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa: skripsi pertama menjelaskan tentang pengaruh penerapan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) dan OEL (*Open Ended*

Learning) terhadap kemampuan berpikir analitis siswa. Skripsi kedua menjelaskan mengenai pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar SKI. Skripsi ketiga menjelaskan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar matematika. Dari pemaparan diatas ketiga skripsi tersebut berbeda penelitian, skripsi pertama kedua dan ketiga menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis kepustakaan. Namun, dari segi persamaan skripsi pertama dengan peneliti sama-sama menggunakan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*). Sedangkan skripsi kedua dan ketiga sama-sama menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan hasil belajar sama seperti yang peneliti teliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, harus sesuai dengan persoalan, teori dan metodologi. Dalam hal ini, setelah peneliti berhasil mendapatkan data dari obyek yang diteliti, langkah yang diambil kemudian yaitu menyajikan secara utuh tanpa melakukan tambahan maupun pengurangan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan macam teknik pengumpulan data, metode Dokumentasi. Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa referensi pelengkap. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dari definisi tersebut, maka Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan. Dalam penelitian kepustakaan, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari, disajikan dan dianalisis. Adapun data-data tersebut adalah dari penelitian terdahulu (skripsi), dan buku yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk memproses suatu data menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk digunakan menemukan solusi dari permasalahan penelitian.

Dalam penelitian kepustakaan, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari, disajikan dan dianalisis.

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan dokumentasi yang lainnya⁷.

Dalam skripsi proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu adalah mengumpulkan data-data berupa buku ataupun jurnal-jurnal yang terkait dengan judul peneliti yaitu penerapan model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) dan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa (analisis kepustakaan).
2. Mempelajari data selanjutnya pada tahap kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah mempelajari data-data yang terkumpul yang sesuai dengan judul skripsi ini.
3. Menuliskan data pada tahap selanjutnya, peneliti menuliskan atau menuangkan data-data yang sudah terkumpul yang sesuai dengan judul skripsi dan menjawab semua rumusan masalah yang sudah ditentukan. Kesimpulan pada tahap ini adalah tahap terkahir. Tahap ini disimpulkan dari keseluruhan data-data yang sudah ditemukan dan dituangkan dalam skripsi.

⁷ Afifudin, Et.al, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 165